LAPORAN KEUANGAN

TAHUN ANGGARAN 2022

(AUDITED)

Balai Diklat Keuangan Manado

Jalan Mapanget Raya KM 0,5, Paniki Dua, Manado

LAPORAN KEUANGAN
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2022

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/ pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 8 Mei 2023
Kuasa Pengguna Anggaran

Cucu Pujasetia
NIP 197001061990031001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	17
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	24
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	37
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	44
Lampiran	

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
JALAN MAPANGET RAYA KM. 0,5 PANIKI DUA, MANADO
TELEPON 0431-814184,814183 FAXIMILE 0431-814183

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 *Unaudited* Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 8 Mei 2023

Kuasa Pengguna Anggaran

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
KEPALA
BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN

Cucu Pujasetia

NIP 197001061990031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado untuk Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 84.792.345,00 atau mencapai 118,58 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 71.504.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp 3.301.196.164,00 atau mencapai 88,71 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 3.721.259.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp 39.269.756.919,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 142.399.350,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 39.126.214.945,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp 0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 1.142.624,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 11.109.533,00 dan Rp 39.258.647.386,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 3.158.721,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 5.088.203.448,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 5.085.04.727,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 29.725.168,00 dan sebesar Rp 0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 5.055.319.559,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp 41.078.499.197,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp 5.055.319.559,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 19.063.929,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 3.216.403.819,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp 39.258.647.386,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	71,504,000	84,792,345	118.58	9,568,970
JUMLAH PENDAPATAN		**71,504,000**	**84,792,345**	**118.58**	**9,568,970**
BELANJA	**B.2.**				
Belanja Pegawai	B.3	667,263,000	644,019,657	96.52	987,804,580
Belanja Barang	B.4	3,053,996,000	2,657,176,507	87.01	1,925,445,341
Belanja Modal	B.5	-	-	0.00	589,071,896
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0.00	-
JUMLAH BELANJA		**3,721,259,000**	**3,301,196,164**	**88.71**	**3,502,321,817**

II. NERACA

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

URAIAN	CATATAN	31-Dec-22	31-Dec-21
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	14,639,598	228,953,997
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(14,639,598)	(228,953,997)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	142,399,350	180,757,865
Jumlah Aset Lancar		**142,399,350**	**180,757,865**
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	12,662,987,000	12,662,987,000
Peralatan dan Mesin	C.15	9,289,315,162	9,883,020,218
Gedung dan Bangunan	C.16	28,389,693,418	27,989,180,247
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	-	400,513,171
Aset Tetap Lainnya	C.18	206,926,464	206,926,464
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(11,422,707,099)	(10,233,699,916)
Jumlah Aset Tetap		**39,126,214,945**	**40,908,927,184**
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	3,047,000	3,047,000
Aset Lain-Lain	C.22	(1,904,376)	(1,142,626)
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		1,142,624	1,904,374
JUMLAH ASET		**39,269,756,919**	**41,091,589,423**
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	11,109,533	13,090,226
Utang yang belum ditagihkan	C.26	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		11,109,533	13,090,226
JUMLAH KEWAJIBAN		11,109,533	13,090,226
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	39,258,647,386	41,078,499,197
JUMLAH EKUITAS DANA		39,258,647,386	41,078,499,197
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		**39,269,756,919**	**41,091,589,423**

(DalamRupiah)

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(*Dalam Rupiah*)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-22	31-Dec-21
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	3,158,721	6,854,402
JUMLAH PENDAPATAN		**3,158,721**	**6,854,402**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	644,019,657	985,562,260
Beban Persediaan	D.3	132,193,173	83,716,190
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,848,417,756	1,380,150,013
Beban Pemeliharaan	D.5	505,608,068	470,219,723
Beban Perjalanan Dinas	D.6	207,335,332	11,043,741
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1,802,064,918	1,911,749,539
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(51,435,456)	(2,126,400)
JUMLAH BEBAN		**5,088,203,448**	**4,840,315,066**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(5,085,044,727)**	**(4,833,460,664)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	-
Surplis/Defisit Pelepasan Aset Non lancar		29,725,168	588,168
Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar		30,198,168	588,168
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		473,000	
Defisit Selisih Kurs		-	-
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		29,725,168	588,168
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		**(5,055,319,559)**	**(4,832,872,496)**
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNBP		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		**(5,055,319,559)**	**(4,832,872,496)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Dec-22	31-Dec-21
EKUITAS AWAL	E.1	41,078,499,197	41,162,220,743
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(5,055,319,559)	(4,832,872,496)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN			
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR		-	-
LAIN-LAIN			
KOREKSI NILAI ASET	E.3		-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.4	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.5	-	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.6	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.7	19,063,929	
Jumlah Lain-Lain		19,063,929	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		3,216,403,819	4,749,150,950
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(1,819,851,811)	(83,721,546)
EKUITAS AKHIR	E.8	**39,258,647,386**	**41,078,499,197**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

BPPK berkewajiban memeberikan layanan sebaik-baiknya di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan kepada pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan untuk memperlancar pencapaian visi dan misi Kementerian Keuangan. Visi Kementerian Keuangan adalah "**Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan untuk Mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**". Untuk itulah komitmen yang kuat dari seluruh jajaran BPPK merupakan kunci penting bagi pemenuhan tingkat kepuasan atas layanan yang disajikan kepada unit-unit di lingkungan Kementerian Keuangan.

Sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi tidak hanya unik dan berharga akan tetapi juga merupakan unsur penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Efektifitas operasional pengelolaan sumber daya yang ada dan langkah-langkah perbaikan diri perlu diambil untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima oleh BPPK. Semangat kompetisi, wirausaha, inovatif dan menguasai ilmu pengetahuan oleh seluruh jajaran di BPPK perlu dibina dan dikembangkan serta diberdayakan terutama dalam kaitan pemberian layanan prima dimaksud melalui penciptaan iklim organisasi yang terus menerus belajar (*learning organization*).

Salah satu instrument untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima adalah perumusan perencanaan strategik. Dengan perumusan perencanaan strategik yang dikomunikasikan kepada seluruh lapisan pegawai, maka diharapkan tantangan perubahan zaman dapat disikapi dengan arif dan bijak. perencanaan strategik BPPK merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat secara bersama-sama antara pimpinan dan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan

oleh seluruh jajarannya dalam rangka pencapaian visi dan misi BPPK.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado memiliki visi *"**Menjadi pengelola diklat terunggul dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan manusia yang profesional di bidang keuangan negara di daerah.**"* Untuk mencapai visi tersebut, maka Balai Diklat Keuangan Manado menetapkan **Misi**:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan negara di daerah melalui pendidikan dan pelatihan;
- Senantiasa memperbarui diri melalui proses organisasi belajar (*learning organization*) sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal;
- Berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat yang sadar keuangan negara.

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang yang mengakui pengaruhi transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010

tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum

Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
- Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan

diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang diakui apabila menenuhi kriteria sebagai berikut:

  a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

  b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

  c) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya

adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau

harga wajar.

- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  a. Tanah;
  b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
  c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk

dilakukan penghapusan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset

Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal

pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, satker Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak delapan kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp 4.026.426.000,00 setelah revisi terakhir menjadi sebesar Rp 3.721.259.000,00. Hal ini disebabkan oleh adanya refocusing dan realokasi anggaran belanja Kementerian/lembaga dalam rangka mengamankan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemi Covid-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta percepatan pemulihan ekonomi nasional. Selain itu, dilakukan revisi anggaran karena pemusatan pembayaran gaji di Kementerian Keuangan, sehingga Pagu Belanja Pegawai dipindahkan ke Pagu Anggaran Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2022 ANGGARAN AWAL	2022 ANGGARAN REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		0
Pendapatan Negara Bukan Pajak	71,504,000	71,504,000
Jumlah Pendapatan	**71,504,000**	**71,504,000**
Belanja		
Belanja Pegawai	1,058,962,000	667,263,000
Belanja Barang	2,967,464,000	3,053,996,000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	-	-
Jumlah Belanja	**4,026,426,000**	**3,721,259,000**

Revisi tersebut berupa pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp 391.699.000,00 dan penambahan pagu belanja barang sebesar Rp 86.532.000,00.

Realisasi Pendapatan Rp 84.792.345,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 84.792.345,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 71.504.000,00. Pendapatan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado berasal dari Pendapatan Sewa Tanah,

Gedung dan Bangunan berupa sewa Rumah Dinas, Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah berupa denda keterlambatan penyelesaian pemeliharaan gedung kantor, pendapatan penjualan peralatan dan mesin melalui mekanisme lelang serta adanya pelunasan Piutang PNBP-Piutang Tak Tertagih oleh CV Paringgawana Bumijaya melalui Mekanisme *Crash Program* dengan Surat Nomor S-503/KNL1601/2022 tentang Persetujuan *Crash Program* Keringan Hutang dan Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas dengan Nomor SPPNL-24/PUPNC.26.01/2022. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	Estimasi Pendapatan TA 2022	Realiasasi 31 Desember 2022	Persentase
Pendapatan Sewa	5,504,000	2,565,695	46.62
Pendapatan Penjualan BMN	66,000,000	30,198,168	45.75
Pendapatan Denda	-	593,026	0.00
Pendapatan Lain-lain	-	51,435,456	0.00
Jumlah	**71,504,000**	**84,792,345**	118.58

Realisasi PNBP Lainnya pada 31 Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp 75.223.375 atau 786,12 persen dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan adanya pelunasan Piutang PNBP-Piutang Tak Tertagih oleh CV Paringgawana Bumijaya melalui Mekanisme *Crash Program* dengan Surat Nomor S-503/KNL1601/2022 tentang Persetujuan *Crash Program* Keringan Hutang dan Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas dengan Nomor SPPNL-24/PUPNC.26.01/2022 dan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin. Realisasi PNBP TA 2022 dan TA 2021 disajikan dalam tabel dibawah ini.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2022	Realiasasi 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	0.00
PNBP Lainnya	84,792,345	9,568,970	786.12
Jumlah	**84,792,345**	**9,568,970**	**786.12**

Realisasi Belanja Negara

Rp 3.301.195.712,00

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado TA 2022 adalah sebesar Rp 3.301.195.712,00 atau 88.71% dari anggaran belanja sebesar Rp 3.721.259.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

Uraian	31-Dec-22		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	667,263,000	644,019,657	96.52
Belanja Barang	3,053,996,000	2,657,176,507	87.01
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	-	-
Total Belanja Kotor	**3,721,259,000**	**3,301,196,164**	88.71
Pengembalian		452	-
Jumlah	**3,721,259,000**	**3,301,195,712**	88.71

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

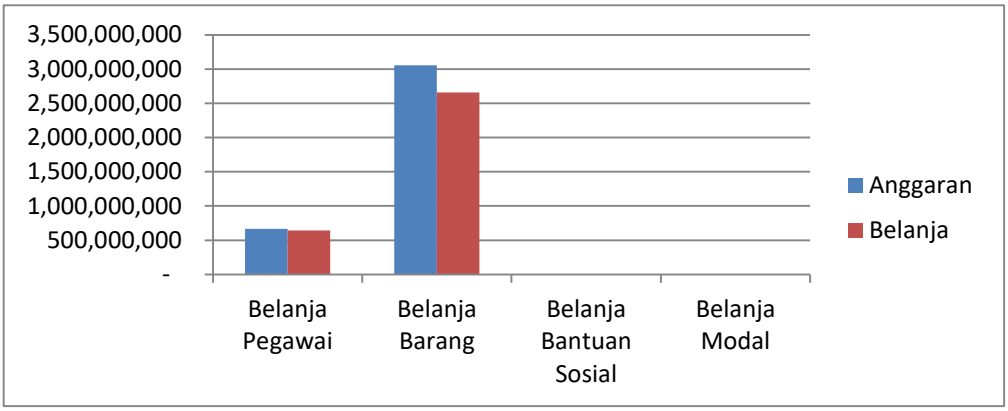

Dibandingkan dengan Periode 31 Desember 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 5,74 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan pada tahun 2022 tidak terdapat pagu anggaran belanja modal.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	644,019,657	987,804,580	(34.80)
Belanja Barang	2,657,176,507	1,925,445,341	38.00
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	-	589,071,896	-
Jumlah	**3,301,196,164**	**3,502,321,817**	**(5.74)**

Belanja Pegawai
Rp644.019.657,00

B.3 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 644.019.657,00 dan Rp 987.804.580,00. Realisasi belanja pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar 34.80 persen dari TA 2021. Hal ini disebabkan pembayaran Gaji Induk sudah dilakukan secara terpusat dan menggunakan DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021

URAIAN	REALISASI 31 Desember 2022	REALISASI 31 Desember 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	634,533,109	982,077,792	(35.39)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	9,487,000	6,452,000	47.04
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	**644,020,109**	**988,529,792**	**(34.85)**
Pengembalian Belanja Pegawai	452	725,212	-
Jumlah Belanja	**644,019,657**	**987,804,580**	**(34.80)**

Belanja Barang
Rp2.657.176.507,00

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing

sebesar Rp 2.657.176.507,00 dan Rp 1.925.445.341,00. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami kenaikan sebesar 38,00 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Telah mulai dilaksanakan kembali kegiatan Pelatihan Dasar CPNS secara luring pada tahun 2022 setelah terakhir dilaksanakan pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan adanya belanja untuk konsumsi, laundry dan perjalanan dinas peserta pelatihan tersebut.
2. Kenaikan volume kegiatan Pelatihan secara daring pada tahun 2022 sehingga mengakibatkan realisasi belanja jasa profesi meningkat.
3. Peningkatan belanja pemeliharaan untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama terutama Gedung Kantor dan Ruangan Kelas yang rusak karena hujan.

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan TA 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,036,524,788	1,037,096,153	(0.06)
Belanja Barang Non Operasional	107,262,700	15,255,950	603.09
Belanja Jasa	706,610,961	330,875,887	113.56
Belanja Pemeliharaan	418,302,186	328,639,867	27.28
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	207,335,332	11,043,741	1,777.40
Belanja Barang Persediaan	181,140,540	207,054,993	(12.52)
Jumlah Belanja Kotor	**2,657,176,507**	**1,929,966,591**	**37.68**
Pengembalian Belanja	-	4,521,250	
Jumlah Belanja	**2,657,176,507**	**1,925,445,341**	**38.00**

Belanja Modal Rp 0,00

B.5 Belanja Modal

Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 589.071.896,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	589,071,896	0.00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0.00
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Lainnya	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**589,071,896**	0.00
Pengembalian	-	-	0.00
Jumlah Belanja	**0**	**589,071,896**	**0.00**

Belanja Modal Tanah Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**0**	**0.00**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**0**	**0.00**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp 0,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 adalah sebesar Rp 0,00 dan realisasi TA 2021 sebesar Rp 589.071.896,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021

URAIAN	REALISASI TA 2022	REALISASI TA 2021	NAIK (TURUN) %
Peralatan dan Mesin		589,071,896	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**589,071,896**	**0.00**
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**589,071,896**	**0.00**

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp 0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan TA 2021 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI Semester I T.A. 2022	REALISASI Semester I T.A 2021	NAIK (TURUN) %
Gedung Asrama dan Kelas	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal		-	
Jumlah Belanja	**0**	**0**	0.0

Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan jaringan Rp0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal TA 2022 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dibandingkan Realisasi TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BELANJA	Realiasi TA 2022	Realisasi TA 2021	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	**0**	**0**	**0.00**
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	**0**	**0**	**0.00**

Belanja Modal Lainnya Rp0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainya TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan bila dibandingkan Realisasi TA 2021.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Aset Lancar Rp142,399,350,00

C.1 Aset Lancar

Aset Lancar merupakan aset yang diharapkan untuk dapat segera direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Jumlah Aset Lancar Balai Diklat Keuangan Manado per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 142,399,350,00 dan Rp 180,757,865,00.

Kas di Bendahara Pengeluaran Rp 0,00

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp. 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2022 yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TA 2022	TA 2021
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI No.acc 8100126367991000	-	-
Kuitansi UP	-	
Selisih Uang Kecil	-	
Jumlah	**-**	**-**

Kas di Bendahara Penerimaan Rp 0,00

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar masing-masing Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2022	TH 2021
Uang Tunai	-	-
Bank BERSAMA No.acc -	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 0,00

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Saldo atas Pajak yang di pungut Bendahara Pengeluaran dan belum di setorkan ke Rekening Kas Negara. Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Piutang Bukan Pajak Rp 14.639.598,00

C.1.4 Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Saldo Piutang Pajak per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 14.639.598,00 dan Rp 228.953.997,00. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TA 2022	TA 2021
Piutang PNBP	14,639,598	228,953,997
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	**14,639,598**	**228,953,997**

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR
Rp 0,00

C.1.5 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Bagian Lancar TPA
Rp 0,00

C.1.6 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
(Rp14.639.598,00)

C.1.7 Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp14.639.598,00) dan (Rp228.953.997,00). Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	14,639,598	100%	14,639,598
Jumlah	**14,639,598**		**14,639,598**
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan		50%	-
Macet		100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	**14,639,598**		**14,639,598**

Beban Dibayar di Muka Rp 0,00

C.1.8 Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Dibayar di Muka

Jenis	TA 2022	TA 2021
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp 0

C.1.9 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2022 dan TA 2021

Jenis	TA 2022	TA 2021
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Atas Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-
Jumlah	**-**	**-**

Persediaan Rp 142.399.350,00

C.1.10 Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan

yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 142.399.350,00 dan Rp 180.757.865,00. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TA 2022	TA 2021
Barang Konsumsi	101,625,103	110,157,675
Barang untuk Pemeliharaan	36,538,506	66,998,249
Suku Cadang		
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	4,235,741	3,601,941
Jumlah	**142,399,350**	**180,757,865**

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp 0,00

C.1.11 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2022 dan TA 2021

No	Debitur	Tahun 2022	Tahun 2021
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		**-**	**-**

Tagihan Penjualan Angsuran
Rp 0,00

C.1.12 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	Tahun 2022	Tahun 2021
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		**-**	**-**

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Rp 0,00

C.1.13 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Aset Tetap
Rp39.126.214.945,00

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan opreasional entitas. Aset Tetap pada Balai Diklat Keuangan Manado berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya. Saldo Aset Tetap Balai Diklat Keuangan Manado per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 39.126.214.945,00 dan Rp 40.908.927.184,00.

Tanah
Rp 12.662.987.000,00

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pendidikan dan

Pelatihan Keuangan Manado per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 12.662.987.000,00 dan Rp 12.662.987.000. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Transfer Masuk	**12,662,987,000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Revaluasi Nilai Aset	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2022	**12,662,987,000**

Peralatan dan Mesin
Rp 9.289.315.162,00

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 9.289.315.162,00 dan Rp 9.883.020.218,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	**9,883,020,218**
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	593,705,056
Saldo per 31 Desember 2022	**9,289,315,162**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(7,529,011,794)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**1,760,303,368**

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan peralatan dan mesin yang sudah rusak berat senilai Rp 593.705.056,00 dan direklasifikasi ke dalam Aset Lainnya.

Gedung dan Bangunan
Rp 28.389.693.418,00

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 28.389.693.418,00 dan Rp 27.989.180.247,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	**27,989,180,247**
Mutasi tambah:	400,513,171
Renovasi Gedung Asrama dan Kelas	-
Reklasifikasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	400,513,171
Mutasi kurang:	-
Revaluasi Nilai Aset	-
Saldo per 31 Desember 2022	**28,389,693,418**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(3,893,695,305)
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**24,495,998,113**

Jalan,Jaringan dan Irigasi
Rp 0,00

C.2.4 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 400.513.171,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	**400,513,171**
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	400,513,171
Reklasifikasi Jalan, Irigasi dan Jaringan	400,513,171
Saldo per 31 Desember 2022	**-**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	-
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**-**

Aset Tetap Lainnya
Rp 206.926.464,00

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 206.926.464,00 dan Rp 206.926.464,00.

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	**206,926,464**
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Reklasifikasi dari peralatan dan Mesin	593,705,056
Transfer Masuk	0
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	593,705,056
Saldo per 31 Desember 2022	**206,926,464**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	0
Nilai Buku per 31 Desember 2022	**206,926,464**

Mutasi tambah Aset Tetap Lainnya berasal dari Reklasifikasi peralatan dan mesin yang telah dihentikan penggunaannya senilai Rp 593.705.056,00.

Mutasi kurang berasal dari penjualan peralatan dan mesin yang telah dihentikan penggunaannya sebesar Rp 593.705.056,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Rp (11.422.707.099,00)

C.2.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing (Rp 11.422.707.099,00) dan (Rp 10.233.699.916,00). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	9,289,315,162	7,529,011,794	1,760,303,368
2	Peralatan dan Mesin BLU	0	0	0
3	Gedung dan Bangunan	27,989,180,247	3,893,695,305	24,095,484,942
4	Gedung dan Bangunan BLU	0	0	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	0
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	0	0	0
7	Aset Tetap Lainnya	206,926,464	0	206,926,464
8	Aset Tetap Lainnya BLU	0	0	0
9	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintah	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		**37,485,421,873**	**11,422,707,099**	**26,062,714,774**

Aset Lainnya Rp 3.047.000

C.3 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya Balai Diklat Keuangan Manado per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 3.047.000 dan Rp 3.047.000. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam Aset Lancar maupun Aset Tetap. Aset Lainnya pada Balai Diklat Keuangan Manado berasal dari Aset Tak Berwujud.

C.3.1 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp 3.047.000,00

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 3.047.000,00 dan Rp 3.047.000,00. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	**3,047,000**
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2022	**3,047,000**
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022	(1,904,376)
Nilai Buku per 30 Juni 2022	**1,142,624**

Rincian Aset Tak Berwujud per 1 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software Computer	3.047.000
Jumlah	

Aset Lain-Lain Rp 0,00

C.3.2 Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah Rp 0,00 dan Rp 0.00. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagaiberikut:

Saldo per 1 Januari 2022	**-**
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2022	**-**
Akumulasi Penyusutan amortisasi Per 31 Desember 2022	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2022	**-**

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya (Rp 1.904.376,00)

C.3.3 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing (Rp 1.904.376,00) dan (Rp 1.142.626,00). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software komputer	3,047,000	1,904,376	1,142,624
Software komputer			0
Jumlah	3,047,000	1,904,376	1,142,624
Aset Lain-lain	0	0	0
Aset Lain-lain BLU			0

Kewajiban Jangka Pendek Rp 11.109.533,00

C.4. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca. Kewajiban Jangka Pendek Balai Diklat Keuangan Manado per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp 11.109.533,00 dan Rp 13.090.226,00.

Uang Muka dari KPPN

Rp0,00

C.4.1 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Saldo ini merupakan saldo Uang Muka dari KPPN yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga Rp 11.109.533,00

C.4.2 Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 11.109.533,00 dan Rp 13.090.226,00. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Pendididkan dan Pelatihan Keuangan Manado per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Pegawai Yang Masih Harus Dibayar	-	
Belanja Barang Yang Masih Harus dibayar	11,109,533	Tagihan Listrik dan Telepon Bulan Desember 2022
Total	**11,109,533**	

Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar merupakan Tagihan Listrik dan Tagihan Telepon bulan Desember 2022 yang belum dibayarkan kepada pihak ketiga.

Pendapatan Diterima di Muka Rp 0,00

C.4.3 Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	**-**

Beban yang Masih Harus Dibayar Rp 0,00

C.4.4 Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2022 dan TA 2021

Uraian	30-Jun-22	31-Dec-21
Jumlah	**-**	**-**

Ekuitas Rp 39.258.647.386,00

C.5. Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 39.258.647.386,00 dan Rp 41.078.499.197,00. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNBP
Rp 3.158.721,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 3.158.721,00 dan Rp 6.854.402,00. Terdapat penurunan sebesar Rp 3.695.681,00. Hal ini disebabkan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan yang berasal dari sewa rumah dinas yang dihuni pegawai dengan adanya pembayaran gaji secara terpusat mulai bulan Juli 2022 mengakibatkan potongan sewa rumah diakui sebagai PNBP Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2022

Uraian	2022	2021	NAIK (TURUN)%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	2,565,695	4,065,077	(36.88)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	593,026	2,789,325	(78.74)
Jumlah	**3,158,721**	**6,854,402**	**(53.92)**

Beban Pegawai
Rp 644.019.657,00

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Jumlah Beban Pegawai pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 644.019.657,00 dan Rp 985.562.260,00. Terdapat penurunan realisasi sebesar Rp 341.542.603,00. Hal ini dikarenakan untuk pembayaran gaji induk mulai bulan Juli Tahun 2022 sudah dilakukan secara terpusat menggunakan DIPA Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan TA 2021

Uraian			NAIK (TURUN)%
	TA 2022	TA 2021	
Beban Gaji	523,924,799	811,395,738	(35.43)
Beban Tunjangan-Tunjangan	110,607,858	167,714,522	(34.05)
Beban Honorarium dan Vakasi			-
Beban Lembur	9,487,000	6,452,000	-
Jumlah	**644,019,657**	**985,562,260**	**(34.65)**

Beban Persediaan
Rp 132.193.173,00

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Jumlah Beban Persediaan pada TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 132.193.173,00 dan 83.716.190,00. Terjadi kenaikan Beban Persediaan sebesar Rp 48.476.983,00. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid-19 yang sudah semakin membaik sehingga persentase pegawai yang melakukan *work from office* meningkat dan telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS secara luring. Rincian Beban Persediaan untuk TA 2022 dan TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	119,288,991	81,618,248	46.15
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	
Beban Persediaan Lainnya	12,904,182	2,097,942	515.09
Jumlah Beban Persediaan	**132,193,173**	**83,716,190**	**57.91**

Beban Barang dan Jasa
Rp 1.848.417.756,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.848.417.756,00 dan Rp 1.380.150.013,00.

Terjadi kenaikan Beban Barang dan Jasa sebesar Rp 468.267.743,00. Hal ini disebabkan jumlah kegiatan Pelatihan di Tahun 2022 lebih banyak dibanding 2021, baik secara daring maupun luring serta meningkatnya persentase pegawai yang melaksanakan *Work from Office*. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan TA 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	854,941,117	813,084,280	5.15
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	2,862,150	6,457,500	-55.68
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	102,960,000	94,516,000	8.93
Beban Operaisonal Lainnya	69,041,288	72,825,000	-5.20
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	6,720,233	50,213,373	-86.62
Beban Bahan	99,087,700	10,955,950	804.42
Beban Honor Output Kegiatan	-	0	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	8,075,000	4,300,000	87.79
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	100,000	0	100.00
Beban Langganan Listrik	160,996,888	132,857,933	21.18
Beban Langganan Telepon	1,287,552	1,526,227	-15.64
Beban Sewa	5,692,948	0	100.00
Beban Jasa Profesi	504,120,000	192,513,750	161.86
Beban Jasa Lainnya	31,032,880	900,000	3348.10
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	1,500,000	0	100.00
Jumlah	**1,848,417,756**	**1,380,150,013**	**33.93**

Pemeliharaan
Rp 505.608.068,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan TA 2022 dan TA 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 505.608.068,00 dan Rp 470.219.723,00. Terjadi kenaikan Beban Pemeliharaan sebesar Rp 35388.345. Hal ini dikarenakan dilakukan pemeliharaan Gedung Kantor dan Gedung Kelas yang mengalami kerusakan karena hujan. Selain itu dilakukan Pemeliharaan AC dan Kendaraan Dinas Roda Empat. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2022 dan TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	254,182,027	213,693,430	19
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	140,268,259	108,946,437	29
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	98,805,882	147,579,856	-33
Beban Pemeliharaan Jaringan	12,351,900	0	-
Jumlah	**505,608,068**	**470,219,723**	8

Beban Perjalanan Dinas
Rp 207.335.332,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 207.335.332,00 dan Rp 11.043.741,00. Terjadi Kenaikan Beban Perjalanan Dinas sebesar Rp 196.291.591. Hal ini disebabkan karena telah dilaksanakan kegiatan Pelatihan Dasar CPNS secara luring dan telah dilaksanakan kegiatan *Knowledge Capture* di Provinsi Maluku Utara. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	195,305,332	10,593,741	1743.59
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	2,850,000	450,000	533.33
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	9,180,000	0	-
Jumlah	**207,335,332**	**11,043,741**	**1777.40**

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat
Rp 0,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	**0**	**-**	**-**

Beban Bantuan Sosial Rp 0,00

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	**0**	**-**	**-**

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp 1.802.064.918,00

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 1.802.064.918,00 dan Rp 1.911.749.539,00. Terjadi penurunan Beban Penyusutan dan Amortisasi sebesar Rp 109.684.621,00. Hal ini dikarenakan tidak ada penambahan aset pada Tahun 2022. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun

2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,075,647,616.	1,204,396,166	-10.69
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	725,655,552.	696,647,909	4.16
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	0.	9,943,714	-100.00
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	
Jumlah Penyusutan	**1,801,303,168**	**1,910,987,789**	-5.74
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	761,750	761,750	
Beban Penyusutan aset lain-lain			100.00
Jumlah Amortisasi	**761,750**	**761,750**	100.00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**1,802,064,918**	**1,911,749,539**	-5.74

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp (51.435.456,00)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp (51.435.456,00) dan Rp 2.126.400,00. Terdapat penurunan Beban penyisihan Piutang Tak Tertagih sebesar Rp 49.309.056. Hal ini dikarenakan adanya pelunasan Piutang PNBP-Piutang Tak Tertagih oleh CV Paringgawana Bumijaya melalui Mekanisme *Crash Program* dengan Surat Nomor S-503/KNL1601/2022 tentang Persetujuan *Crash Program* Keringan Hutang dan Surat Pernyataan Piutang Negara Lunas dengan Nomor SPPNL-24/PUPNC.26.01/2022. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	(51,435,456)	(2,126,400)	2318.90
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	-	
Jumlah	**(51,435,456)**	**(2,126,400)**	2318.90

Surplus dari Kegiatan Non Operasional
Rp 0,00

D.12 Surplus Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN	TA 2022	TA 2021	NAIK (TURUN) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	29,725,168	588,168	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	0	0	
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	
Penjualan Alat Kantor	0	0	
Defisit Selisih Kurs	0	0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	**29,725,168**	**0**	

Pos Luar Biasa Rp 0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2022 dan Tahun 2021

URAIAN	Semester I TH 2022	Semester I TH 2021	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBP	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	**0**	**-**	**-**

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp 41.078.499.197,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 41.078.499.197,00 dan Rp 41.162.220.743,00.

Defisit LO
(Rp 5.055.319.559,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar (Rp 5.055.319.559,00) dan (Rp4.832.872.496,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp 0,00

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Suku Cadang	-
Jumlah	**-**

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi
Rp19.063.929,00

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 19.063.929,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Jenis Aset Tetap	Koreksi	
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	Rp	19,063,929.00
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	Rp	-
Jumlah	**Rp**	**19,063,929.00**

Koreksi Atas Beban Rp 0,00

E.5 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	**-**

Koreksi Atas Pendapatan Rp 0,00

E.6 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	**-**

Koreksi Hibah Masuk/ Keluar Rp 0,00

E.7 Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk Tahun 2022

adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Jenis Koreksi	Koreksi
Hibah Peralatan dan Mesin	-
Jumlah	**-**

Ekuitas Akhir
Rp 3.216.403.819,00

E.8 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas adalah adalah transaksi yang menunjukkan hubungan dua entitas yang melakukan satu transaksi keuangan. Transaksi Antar Entitas untuk Tahun 2022 dan Tahun 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 3.216.403.819,00 dan Rp 4.749.150.950,00.

E.9 Ekuitas Akhir.

Ekuitas Akhir
Rp 39.258.647.386,00

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 39.258.647.386,00 dan Rp 41.078.499.197,00.